

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah pada kehidupan perempuan dalam masa reproduksi. Pada masa kehamilan akan ada banyak sekali komplikasi dan masalah-masalah yang akan mengganggu kegiatan dan kebugaran tubuh sehari-hari. Tindakan hormonal bertanggung jawab atas berbagai masalah terkait kehamilan. Saat seorang wanita hamil, tubuhnya mengalami sejumlah perubahan fisiologis yang disebabkan oleh pergeseran rasio hormon wanita progesteron dan estrogen. Mual dan muntah selama kehamilan, juga dikenal sebagai emesis gravidarum, merupakan sumber ketidaknyamanan yang umum bagi ibu (Pramesti et al., 2020) Mual muntah terjadi pada pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida. Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70-80% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia (Wahyuningrum et al., 2016) dan menurut data World Health Organisation (WHO) tahun 2018, mual muntah terjadi diseluruh dunia dengan angka yang beragam yaitu 0,9% dari seluruh kehamilan di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki, 0,5-2% di Amerika Serikat dan 50% di Indonesia (WHO, 2018). Berdasarkan profil Kesehatan provinsi Lampung tahun 2018 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada Wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hyperemesis gravidarum mencapai 10-15% di provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 186.319 orang (Kustiani et al., 2023).

Emesis gravidarum, yang terjadi saat wanita hamil mengalami mual dan muntah terus-menerus, dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi dirinya dan bayinya yang belum lahir. Ivon (2015), menemukan bahwa ibu hamil yang mengalami morning sickness rata-rata mengalami penurunan berat badan sebesar 3,2 kg. Penanganan mual muntah selama kehamilan dapat menggunakan terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yaitu menggunakan aromatherapy jahe. Aromatherapy adalah praktik penyembuhan yang memanfaatkan ekstrak minyak murni atau minyak esensial untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan emosional (Sari, 2016). Jahe (*Zingiber officinale*) adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Rimpang nya berbentuk jemari yang menggebung di ruas- ruas tengah. Jahe sebagai bahan baku obat dengan rasanya yang panas dan pedas, telah terbukti berkhasiat dalam menyembuhkan berbagai jenis penyakit salah satunya adalah untuk mengatasi mual muntah (Herni, 2019).

Hasil penelitian Wirda et al. (2020), pada ibu hamil trimester pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar tentang pengaruh penggunaan terapi aroma jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama, melalui uji Wicoxon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan terapi aroma jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai $p = 0,041 \leq \alpha 0,05$.

Penelitian yang dilakukan Dyna & Febriani (2020), menjelaskan bahwa aromatherapy jahe lebih efektif dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil. Kandungan minyak atsiri yang mampu menjadi penghalang serotonin,

yaitu suatu neurotransmitter sistem saraf pusat dan sel-sel enterokromafin dalam saluran pencernaan dengan menghambat induksi Human Chorionic Gonadotrophin ke lambung yaitu sebuah senyawa kimia yang dapat menyebabkan perut berkontraksi sehingga rasa mual dan muntah berkurang.

Sebagai bidan salah satu peran kita adalah memberikan sebagian besar perawatan antenatal, yaitu membantu ibu hamil agar tetap sehat selama kehamilan. Jika ibu mengalami masalah atau gangguan kesehatan saat kehamilan, maka bidan bisa memberikan asuhan yang tepat untuk ibu agar kesehatan Ibu dan Bayi terjaga. Kewenangan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil meliputi antenatal pada kehamilan normal. Hal ini berdasarkan pada UU RI No. 4 tahun 2019.

Berdasarkan data ANC di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM keluhan yang paling umum terjadi pada ibu hamil Trimester awal adalah Emesis Gravidarum. Ibu hamil yang mengalami mual muntah biasanya akan diberikan terapi secara farmakologi, namun beberapa ibu khawatir akan efek teratogenic salah satunya Ny. D. Penanganan Emesis Gravidarum ini bisa dilakukan secara non-Farmakologi salah satunya dengan Inhalasi Aromaterapi jahe. Maka dari itu penulis tertarik untuk menerapkan Asuhan ini salah satunya kepada Ny. D yang mengalami emesis Gravidarum.

Berdasarkan data di atas Emesis gravidarum merupakan gejala yang umum dialami oleh ibu hamil. Untuk mengatasinya, kebanyakan ibu lebih memilih untuk mengatasinya dengan cara non-farmakologis karena kekhawatiran akan efek teratogenic jika menggunakan terapi farmakologis dan pemakaiannya yang lebih mudah. Maka dari itu penulis tertarik untuk

mengambil judul “ Pengaruh Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) Terhadap Ny. D Hamil Trimester 1 Dengan Emesis Gravidarum di PMB Trini Lampung Selatan Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data ANC di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM keluhan yang paling umum terjadi adalah Emesis Gravidarum. Ibu hamil yang mengalami mual muntah biasanya akan diberikan terapi secara farmakologi, namun beberapa ibu khawatir akan efek teratogenic salah satunya Ny. D Untuk itu dibutuhkan metode non-farmakologi yang efisien salah satunya yaitu dengan Aromaterapi Jahe.

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah Aromaterapi Jahe dapat mengurangi Emesis Gravidarum pada Ny. D di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ny. D di PMB, Trini.,STr.Keb., Bd.,SKM dengan *Emesis Gravidarum* dengan menggunakan metode non-farmakologi yaitu Aromaterapi Jahe.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar yang berisi identitas klient , anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. D di PMB . Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM.
- b. Menginterpretasikan data dasar untuk mengidentifikasi masalah terhadap Ny. D di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM

- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Ny. D di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ny. D di PMB Trini.,STr.Keb., Bd.,SKM .
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap Ny. D di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM.
- f. Melaksanakan perencanaan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. D dengan pemberian Aromaterapi Jahe di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil Asuhan yang telah diberikan terhadap Ny. D dengan Aromaterapi Jahe di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM .
- h. Mendokumentasikan hasil Asuhan dengan metode SOAP yang telah diberikan terhadap Ny. D dengan Aromaterapi Jahe di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Bagi mahasiswa maanfaatnya sebagai pemahaman pengembangan ilmu, untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester 1 dengan *Emmesis Gravidarum* dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi Jahe untuk mengurangi mual dan muntah.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM.

Sebagai bahan untuk masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pada Ibu hamil dengan *Emmesis Gravidarum* dengan penerapan

metode pemberian Aromaterapi Jahe untuk mengurangi mual dan muntah. Serta mampu membagikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan tentang pengetahuan mengenai Aromaterapi Jahe.

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan hasil dari Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan sehingga bisa menambah wawasan dan referensi tentang asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi.

c. Bagi Penulis LTA lain

Diharapkan bisa meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa atau masalah yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dari asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny. D usia 20 tahun G1P0A0 dengan *Emesis Gravidarum*. Dengan menggunakan metode SOAP dan 7 langkah varney. Tempat pelaksanaan studi kasus ini adalah di PMB Trini.,STr.Keb.,Bd.,SKM di Tanjung Sari, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III yaitu pada bulan Januari 2024.